

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA

Daniel Lesmana\* dan Linda Santioso

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [Daniel.125180489@stu.untar.ac.id](mailto:Daniel.125180489@stu.untar.ac.id)

### Abstract:

*The purpose of this research was to analyze the influence of firm size, firm age, leverage, profitability, and audit quality on the dependent variable, namely earnings management. The research object used were manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021. The sampling method that used in this study is purposive sampling method. There are used 70 companies as the final sample I used in the study. Data analyzed using multiple regression method. Modified Jones model approach was employed in this research. The result of this study indicated that firm size and profitability have a significant negative effect on earnings management. Firm age and leverage have a significant positive effect on earnings management. Audit quality has insignificant positive effect on earnings management.*

**Keywords:** *Earnings Management, Firm Size, Firm Age, Profitability, Leverage, Audit Quality.*

### Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan kualitas audit terhadap variabel terikat yaitu manajemen laba. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Ada sebanyak 70 perusahaan sebagai sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data menggunakan metode regresi berganda. Pendekatan model Jones yang dimodifikasi digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Umur perusahaan dan *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Kualitas audit memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Profitabilitas, Leverage, Kualitas Audit.*

### Pendahuluan

Manajemen Laba tidak selalu dikaitkan dengan upaya untuk memanipulasi data atau informasi akuntansi, manajemen akan menggunakan fleksibilitas yang diizinkan oleh standar akuntansi untuk mengubah penghasilan jika laba yang dihasilkan tidak sesuai target dengan penggunaan dasar akrual (Fandriani dan Tunjung, 2019). Tujuan setiap perusahaan pastinya untuk menyejahterakan kehidupan seluruh pemegang

sahamnya. Biasanya manajemen melakukan tindakan yang dilanggar untuk mencapai laba yang diinginkan, dengan melakukan praktik manajemen laba.

Dalam perkembangan teknologi dan informasi, ASEAN dan negara yang berada dalam organisasi membuat dan melakukan pasar bebas. Adanya pasar bebas tentu mendorong kuatnya persaingan bisnis di berbagai industri. Oleh karena itu, hal inilah yang membuat manajemen perusahaan saling bersaing untuk menghasilkan laba sebesar-besarnya. Kebanyakan investor juga menilai dari laba yang dihasilkan untuk mengetahui baik atau tidaknya kinerja perusahaan. Oleh karena itu, praktik manajemen laba semakin banyak terjadi dalam perusahaan. Menurut Astilia dan Trisnawati (2017), objek dari manajemen laba adalah laporan keuangan, karena laporan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan baik saat ini dan ke depannya.

Menurut Chandra dan Djahsan (2018), banyak perusahaan yang melakukan manipulasi atas laporan keuangan perusahaan dengan tujuan yang berbeda-beda. Laporan keuangan merupakan alat yang sering digunakan untuk berbagai hal, seperti menarik investor dan juga dapat digunakan untuk mengajukan pinjaman melalui bank. Perusahaan berupaya menghasilkan laporan keuangan yang terlihat *fair*. Indonesia masih dalam posisi sebagai negara berkembang yang masih membutuhkan modal investasi untuk melakukan perluasan bisnisnya.

Penelitian dari Agustia dan Suryani (2018) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian Hoang dan Nguyen (2018) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dalam penelitian Kalbuana, Suryati, dan Pertiwi (2022), menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan Saniamisha dan Jin (2019) menyatakan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dalam penelitian Kalbuana dkk. (2022) dan Anggraeni dan Noviyanti (2022) menyatakan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan Agustia dan Suryani (2018) menyatakan *leverage* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Dalam penelitian Kalbuana dkk. (2022), menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan Agustia dan Suryani (2018) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dalam penelitian Kalbuana dkk. (2022), menyatakan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan Chandra dan Djahsan (2018) menyatakan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan beberapa penelitian yang ada, terlihat adanya perbedaan hasil penelitian yang terjadi antara satu peneliti dengan yang lainnya. Oleh karena itu, penelitian terhadap manajemen laba dilakukan kembali untuk mendapatkan hasil apa saja yang mempengaruhi manajemen laba di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang periode 3 tahun mulai dari 2018-2020. Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi masyarakat terkait manajemen laba.

### Kajian Teori

**Agency Theory**, *Agency theory* adalah suatu teori yang mendasari lahirnya praktik manajemen laba. Di dalam teori Jensen dan Meckling (1976), menjelaskan bahwa pada dasarnya hubungan agensi antara satu orang atau lebih (*principal*) dengan orang lain (*agent*) muncul karena adanya pendelegasian wewenang.

**Signalling Theory**, menjelaskan alasan perusahaan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi atas laporan keuangan kepada pihak luar perusahaan. Tujuan

perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor).

**Manajemen Laba**, adalah suatu tindakan intervensi yang dilakukan oleh manajemen terhadap proses penyusunan laporan keuangan, praktik ini dapat menambah atau mengurangi laba tanpa dikaitkan dengan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi perusahaan untuk jangka panjang (Kalbuana dkk., 2022).

**Ukuran Perusahaan**, adalah skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain dari total aktiva, *log size*, penjualan, dan kapitalisasi pasar (Agustia dan Suryani, 2018).

**Umur Perusahaan**, adalah waktu perusahaan beroperasi sejak awal berdirinya perusahaan tersebut (Kalbuana dkk., 2022).

**Leverage**, adalah suatu kemampuan perusahaan untuk menggunakan dana yang memiliki beban tetap atau hutang secara efektif sehingga dapat memperoleh tingkat pendapatan usaha yang optimal (Kalbuana dkk., 2022).

**Profitabilitas**, Menurut Yohana, Gaol, Dewi, Kalbuana, dan Abdusshomad (2021), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun dengan modal sendiri.

**Kualitas Audit**, Kualitas audit adalah proses pengauditan laporan keuangan oleh auditor yang berkualifikasi untuk menemukan dan melaporkan kesalahan material yang menghasilkan informasi yang berkualitas (Kalbuana dkk., 2022).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.**

Ukuran perusahaan yang semakin besar akan menghindari kenaikan laba yang terlalu tinggi. Naiknya laba akan meningkatkan jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan semakin besar. Oleh karena itu, perusahaan besar akan cenderung melakukan manajemen laba. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.**

Perusahaan yang baru berdiri memang memberikan keuntungan yang terbaik bagi investor, namun umur perusahaan dapat memicu terjadinya manajemen laba, karena semakin lama umur perusahaan maka semakin besar kesempatan untuk melakukan manajemen laba. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan tersebut dapat bersaing dan *survive* untuk menjalankan bisnisnya. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

Ha<sub>2</sub> : Umur Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba.**

Jika keuntungan perusahaan menurun maka dari pihak kreditor akan memperketat pengawasan terhadap perusahaan sehingga fleksibilitas pihak manajemen perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba. Jika keuangan perusahaan tidak berhasil mencapai target yang ditentukan, hal ini bisa mengurangi kepercayaan kreditor kepada perusahaan. Namun, apabila target yang ditentukan tidak terpenuhi hal ini akan mendorong manajer untuk bertindak oportunistik dengan cara memberikan laba perusahaan lebih tinggi dari yang semestinya. Semakin tinggi rasionya *leverage*, maka semakin tinggi juga nilai utang pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi memungkinkan perusahaan melakukan praktik manajemen laba agar perusahaan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang

pada waktunya. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

Ha<sub>3</sub> : *Leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.**

Tingginya rasio profitabilitas dalam suatu perusahaan menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga tinggi. Perusahaan yang memiliki tingkat ROA semakin tinggi akan berusaha mempertahankannya dan meningkatkan pendapatan untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan dan juga investor. Oleh karena itu, manajemen akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba dengan cara melakukan perataan laba agar laba yang dihasilkan tidak berfluktuasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

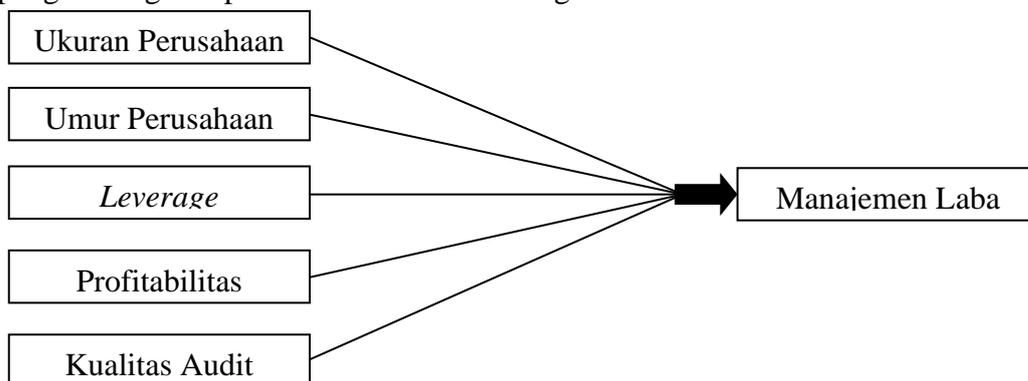
Ha<sub>4</sub> : Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

**Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.**

Perusahaan menggunakan jasa KAP *big four* untuk meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap informasi yang disediakan oleh perusahaan. Pengawasan yang dilakukan auditor tidak maksimal, karena adanya kekhawatiran akan kehilangan klien yaitu perusahaan tersebut apabila auditor melakukan pengawasan secara ketat. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

Ha<sub>5</sub> : Kualitas audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan pengembangan hipotesis diatas adalah sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

**Metodologi**

Populasi penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun pada periode 2018-2020. Teknik sampel yang digunakan *purposive sampling* untuk mendapatkan data sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel**

No.	Deskripsi Kriteria	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar dengan konsisten di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020.	153	459
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah.	(31)	(93)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten	(2)	(6)

	menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia berakhir pada 31 Desember selama tahun 2018 – 2020.		
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak menghasilkan laba bersih setelah pajak secara konsisten dalam laporan keuangan dari tahun 2018 – 2020.	(50)	(150)
	Jumlah perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel.	70	210

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Variabel Operasional**

Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
Manajemen Laba (Y)	Menentukan TAC $TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$ TAC diestimasi dengan OLS $\frac{TCA_{it}}{A_{it} - 1} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it} - 1} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it} - 1} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it} - 1} \right)$ Menghitung NDAC $NDAC_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it} - 1} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it} - 1} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it} - 1} \right)$ Menghitung DAC $DAC_{it} = \left[ \frac{TAC}{A_{it}} \right] - NDAC_{it}$	Rasio	Kalbuana dkk. (2022)
Ukuran Perusahaan (X1)	Size = Ln (Total Aset)	Rasio	Arnas, Lamtiar, Kurniawati, Kurnianto, dan Kalbuana (2021)
Umur Perusahaan (X2)	Age = Tahun penelitian – tahun berdirinya perusahaan	Rasio	Agustia dan Suryani (2018)
Leverage (X3)	$LEV = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total asset}}$	Rasio	Kalbuana dkk. (2022)
Profitabilitas (X4)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}}$	Rasio	Firnanti, Pirzada, dan Budiman (2019)
Kualitas Audit (X5)	Nilai 1 = Jika diaudit oleh KAP <i>big four</i> Nilai 0 = Jika diaudit oleh KAP <i>non big four</i>	Rasio	Kalbuana dkk. (2022)

### Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

**Pemilihan Model Regresi.** Untuk mengetahui model regresi yang terbaik untuk digunakan, dilakukan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*. Uji *chow* menunjukkan nilai *Cross-section Chi-square* adalah  $0.1210 > 0.05$  dengan nilai probabilitas *Cross-section F*  $0.5925 > 0.05$ , berarti dikatakan bahwa model terpilih adalah CEM (*common effect model*). Uji *hausman*, menunjukkan nilai probabilitas pada *Cross-section random* adalah  $0.3767 > 0.05$ , sehingga dikatakan bahwa model terpilih adalah REM (*Random Effect Model*). Sedangkan uji *lagrange multiplier* menunjukkan hasil *Cross-section* sebesar  $0.567 > 0.05$  itu artinya model yang terpilih adalah *Common Effect Model*.

Uji analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut

:

$$(Y) = 1.617086 - 0.145179 (X1) + 0.002088 (X2) + 4.259769 (X3) - 50.39446 (X4) + 0.055064 (X5).$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas menjelaskan bahwa apabila variabel bebas akan dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan jika nilai manajemen laba (Y) sebesar 1.617086. Nilai koefisien ukuran perusahaan (X1) sebesar -0.145179, artinya ketika variabel ukuran perusahaan yang di proksikan oleh *SIZE* meningkat sebesar satu satuan, maka manajemen laba turun sebesar 0.145179 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan. Nilai koefisien umur perusahaan (X2) sebesar 0.002088, artinya ketika variabel umur perusahaan meningkat sebesar satu satuan, maka manajemen laba naik sebesar 0.002088 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan. Nilai koefisien *leverage* (X3) sebesar 4.259769, artinya ketika variabel *leverage* meningkat sebesar satu satuan, maka manajemen laba naik sebesar 4.259769 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan. Nilai koefisien profitabilitas (X4) sebesar -50.39446, artinya ketika variabel profitabilitas yang di proksikan oleh ROA meningkat sebesar satu satuan, maka manajemen laba turun sebesar 50.39446 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan. Nilai koefisien kualitas audit (X5) sebesar 0.055064, artinya ketika variabel kualitas audit meningkat sebesar satu satuan, maka manajemen laba naik sebesar 0.055064 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan.

**Uji Normalitas Data**, diketahui bahwa hasil uji normalitas menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.209223 lebih besar dari 0.05. dan dapat diambil kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinearitas**, diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai di bawah 0.8 artinya data penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas antar variabel independen.

**Uji Heteroskedastisitas**, menunjukkan hasil uji dengan metode *Glesjer*, bahwa seluruh variabel memiliki nilai probabilitas diatas 0.05, maka dari itu disimpulkan model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

**Uji F**, menghasilkan nilai *Prob (F-Statistic)* senilai 0.006 ( $0.006 < 0.05$ ) artinya model regresi yang digunakan layak dan semua variabel independen secara serentak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**Uji T**, dari data tabel 3. Uji regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.617086	0.686939	2.354046	0.0195
X1	-0.145179	0.056109	-2.587450	0.0104
X2	0.002088	0.001008	2.071563	0.0396
X3	4.259769	1.700631	2.504816	0.0130
X4	-50.39446	21.10786	-2.387474	0.0179
X5	0.055064	0.042200	1.304830	0.1934

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas menjelaskan bahwa apabila variabel bebas akan dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan jika nilai manajemen laba (Y) sebesar 1.617086. Nilai koefisien ukuran perusahaan (X1) sebesar -0.145179, artinya ketika variabel ukuran perusahaan yang di proksikan oleh *SIZE* meningkat sebesar satu satuan, maka manajemen laba turun sebesar 0.145179 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan. Nilai koefisien umur perusahaan (X2) sebesar 0.002088, artinya ketika variabel umur perusahaan meningkat sebesar satu satuan, maka manajemen laba naik sebesar 0.002088 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan. Nilai koefisien *leverage* (X3) sebesar 4.259769, artinya ketika variabel *leverage* meningkat sebesar satu satuan, maka manajemen laba naik sebesar 4.259769 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan. Nilai koefisien profitabilitas (X4) sebesar -50.39446, artinya ketika variabel profitabilitas yang di proksikan oleh ROA meningkat sebesar satu satuan, maka manajemen laba turun sebesar 50.39446 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan. Nilai koefisien kualitas audit (X5) sebesar 0.055064, artinya ketika variabel kualitas audit meningkat sebesar satu satuan, maka manajemen laba naik sebesar 0.055064 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan

**Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**, dapat dilihat angka dari *Adjusted R-Squared* variabel bebas bisa mendeskripsikan variasi variabel dependen sebesar 0.253, jadi hal ini menandakan bahwa variabel bebas pada riset ini bisa mendeskripsikan sebesar 25.3% variasi variabel manajemen laba, sedangkan sebanyak 74.7% sisanya dijelaskan variabel lain diluar model.

### Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dari beberapa variabel yang ada dalam penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan kualitas audit secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.  $H_a^1$  ditolak. Umur perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.  $H_a^2$  diterima. *Leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.  $H_a^3$  diterima. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.  $H_a^4$  ditolak. Kualitas audit memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba.  $H_a^5$  ditolak.

### Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah perusahaan manufaktur yang terdiri dari 70 perusahaan dari BEI, jumlah periode hanya 3 tahun, variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan kualitas audit. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat

menambahkan jumlah perusahaan yang digunakan dengan menambahkan sektor perusahaan dalam penelitian, menambahkan jumlah perusahaan yang digunakan, menambahkan periode penelitian agar hasil semakin maksimal, dan menambahkan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian agar hasil semakin maksimal.

**Daftar Rujukan/Pustaka**

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 63-74.
- Anggraeni, F., & Noviyanti, S. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, ESOP, Karakteristik Perusahaan, Dan Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 2(1), 13-24.
- Astilia, F., & Trisnawati, I. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a), 109-119.
- Chandra, S. M., & Djahsan, I. A. (2018). Pengaruh Leverage dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 20(1), 13-20.
- Fandriani, V., Dan Tunjung, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Finance and Economics*, 3(4).
- Kalbuana, N., Suryati, A., & Pertiwi, C. P. A. (2022). Effect of Company Age, Audit Quality, Leverage And Profitability on Earnings Management. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 6(1), 389-399.
- Saniamisha, I. M., & Jin, T. F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1-1a), 59-72.
- Yohana, Gaol, R. M. L., Dewi, G. K., Kalbuana, N., & Abdusshomad, A. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Kualitas Audit, Leverage, Kebijakan Dividen terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1752-1760.